

LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2016



**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA
SEKOLAH DASAR DI DESA BARAKATI KECAMATAN BATUDAA
KABUPATEN GORONTALO**

OLEH :

CITRON S. PAYU, S.Pd, M.Pd

NIP.19740424 200501 1 004

AHMAD ZAINURI, S.Pd, M.T

NIP.19730721 200112 1 001

Dibiayai Oleh :

Dana PNBPN UNG, TA 2016

Dengan Surat Perjanjian No. 1072/UN47/PM/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2016

LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2016



**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA
SEKOLAH DASAR DI DESA BARAKATI KECAMATAN BATUDAA
KABUPATEN GORONTALO**

OLEH :

CITRON S. PAYU, S.Pd, M.Pd

NIP.19740424 200501 1 004

AHMAD ZAINURI, S.Pd, M.T

NIP.19730721 200112 1 001

Dibiayai Oleh :

Dana PNBPN UNG, TA 2016

Dengan Surat Perjanjian No. 1072/UN47/PM/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2016

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

1. Judul Kegiatan : PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA SEKOLAH DASAR DI DESA BARAKATI KECAMATAN BATUDAA KABUPATEN GORONTALO
2. Lokasi : di Desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten (Gorontalo)
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Citron S. Payu, S.Pd,M.Pd
 - b. NIP : 197404242005011004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
 - e. Bidang Keahlian : -
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085340110303
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Barakati, Kecamatan Batudaa
 - b. Penanggung Jawab : Nuryadin Jercy Badaru
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Barakati
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 80 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 Hari
7. Sumber Dana : PNBP 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Gorontalo, 2 Desember 2016
Ketua

(Prof. Dr. Evi P. Hululawa, M.Pd)
NIP. 196005301986032001

(Citron S. Payu, S.Pd,M.Pd)
NIP. 197404242005011004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Kegiatan KKS-Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta melatih guru-guru IPA Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Adapun target khusus yang ingin dicapai adalah meningkatnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga pembelajaran IPA di sekolah akan lebih kontekstual.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS-Pengabdian ini berupa metode penyuluhan, pelatihan, dan tanya jawab. Adapun kegiatan ini dimulai dengan observasi di sekolah dan lembaga/instansi terkait pada minggu pertama. Dilanjutkan dengan kegiatan inti di desa Barakati, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan inti berupa kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah Guru IPA Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa.

Kata kunci : Sumber belajar IPA, Lingkungan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Solusi yang ditawarkan.....	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	
2.1 Tujuan.....	5
2.2 Manfaat.....	5
2.3 Khalayak Saran.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2 Pelaksanaan.....	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	8
3.4 Tim Pelaksana Program KKS-Pengabdian.....	8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
BAB 6 KESIMPULAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKS Pengabdian pada kegiatan</i>	7
Tabel 2. Tim Pelaksana Program di Lapangan	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Diagram Alir kegiatan</i>	7
Gambar 2. Program Kegiatan Inti KKS Pengabdian Barakati 2016	12
Gambar 3. Kegiatan Tambahan Mahasiswa KKS UNG Barakati 2016	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan KKS Pengabdian
UNG Periode 2016

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu yang menjadi ciri dari pembelajaran IPA adalah pembelajaran dilaksanakan secara kontekstual, walaupun ada beberapa konsep dalam IPA yang abstrak. Melalui fenomena dan masalah-masalah dunia nyata itu siswa dapat membangun sendiri kecakapan untuk memecahkan masalah hidup dan kehidupan. Permasalahan yang sering muncul dan dirasakan menjadi kendala oleh guru-guru dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar adalah kurangnya sumber belajar yang tersedia di sekolah, dan ini diartikan sebagai akibat dari:

- Kurang atau tidak tersedianya alat peraga praktik (APP)
- Kurang atau tidak tersedianya buku-buku sumber tentang IPA
- Buku-buku teks yang beredar sering tidak memuat Standar Isi secara keseluruhan
- Kurangnya pengetahuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Keempat permasalahan ini terus berkembang sehingga membuat pembelajaran IPA di kelas menjadi kering dan miskin kegiatan, pelajaran IPA menjadi pelajaran hafalan saja, pelajaran IPA tidak bermakna. Kondisi pembelajaran seperti ini sangat bertentangan dengan IPA seperti yang telah disebutkan pada bagian awal. Selain itu, proses belajar mengajar IPA yang dilakukan oleh guru di Sekolah dasar lebih banyak dilakukan secara abstrak, hal ini disebabkan oleh kurang tersedianya sumber belajar yang dapat dijadikan sumber pembelajaran yang kontekstual.

Akibatnya pembelajaran IPA kurang memperhatikan karakteristik pembelajaran IPA yang lebih menekankan pada aspek ilmiah seperti yang telah disebutkan di atas. Proses pembelajaran lebih didominasi dengan ceramah dan menyalin materi dari buku panduan. Sebenarnya permasalahan ini tidaklah akan

menjadi berlarut-larut dan dirasakan menjadi suatu beban yang berkelanjutan jikalau guru dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

“Lingkungan” dalam pembelajaran IPA dapat diartikan sebagai “ segala sesuatu yang ada di sekolah atau tempat tinggal siswa yang termasuk di dalamnya makhluk hidup maupun benda mati yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar”, dengan maksud lebih lanjut bahwa lingkungan tersebut dapat menjadi objek pengamatan, sarana atau tempat melakukan percobaan/penyelidikan dan sebagai tempat mendapatkan informasi. Maka dengan pengertian tersebut “lingkungan” merupakan sesuatu yang sangat penting baik sebagai wahana maupun sebagai objek pembelajaran IPA. Oleh karena itu boleh saja ada anggapan bahwa banyak sekolah miskin atau kekurangan buku sumber atau alat peraga praktik buatan pabrik, tetapi tidak akan ada sekolah yang kekurangan lingkungan sebagai sumber belajar. Berbagai keuntungan bila kita menggunakan alam atau lingkungan sekitar sebagai sumber belajar:

- Membuat siswa mendapatkan informasi berdasarkan pengalaman langsung.
- Membuat siswa mudah mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan
- Membuat siswa mengenal dan mencintai lingkungan yang pada akhirnya mengagumi dan mengagungkan penciptanya
- Membuat pelajaran lebih konkrit
- Biaya relatif murah
- Penerapan ilmu menjadi lebih mudah, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga siswa akan merasakan bahwa belajar IPA itu bermakna dan menarik.

1.2 Permasalahan

Di lingkungan sekitar kita, banyak konsep-konsep IPA yang dapat dibelajarkan, dari konsep yang paling sederhana sampai dengan konsep sukar. Kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sangatlah dibutuhkan dalam hal ini. Permasalahan yang terjadi dilapangan adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar masih sangat rendah.

Terdapat 12 (Dua Belas) Sekolah Dasar yang tersebar di lingkungan Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, hampir semua Sekolah Dasar mengalami kendala seperti yang telah disebutkan di atas. Kendala tersebut seperti yang dinyatakan oleh salah seorang guru IPA dalam porses wawancara di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa. Beliau mengatakan alat peraga, alat praktikum dan media pembelajaran lainnya yang akan dijadikan sebagai sumber belajar masih kurang terutama pada pelajaran IPA. Pembelajaran IPA yang dilaksanakan lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa bantuan alat atau media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Sementara pada aspek lainnya alam sebagai alternatif sumber belajar tidak dimanfaatkan secara optimal oleh guru dalam membelajarkan IPA secara kontekstual pada siswa atau murid sekolah dasar. Pelajaran IPA lebih kearah pembelajaran abstrak atau hafalan dibandingkan dengan pembelajaran secara kontekstual atau nyata.

1.3 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Kegiatan yang ditawarkan berupa Sosialisasi dan pelatihan Guru IPA Sekolah Dasar dalam memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar. Kegiatan ini di Integrasikan dengan Kegiatan KKS Oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Adapun mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah aparaturnya Desa Barakati yang dipimpin oleh Kepala Desa Barakati, sebagai pendukung utama di lokasi kegiatan ini. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah guru pengajar IPA yang diutus oleh setiap Sekolah Dasar yang tersebar di Kecamatan Batudaa.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Tujuan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas guru IPA Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo, dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Tujuan ini dapat diuraikan secara terinci sebagai berikut :

- Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru-guru IPA Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
- Untuk melatih guru-guru IPA Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPA

2.2 Manfaat

Adapun manfaat dari program pelatihan ini adalah :

- Guru : meningkatkan kreatifitas dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga pembelajaran IPA di sekolah akan lebih kontekstual
- Sekolah: membantu dalam mengatasi keterbatasan media dan sumber belajar di Sekolah dalam pembelajaran IPA

2.3 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa, sebagai fasilitator dalam pembelajaran IPA disekolah. Kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan dengan kegiatan pelatihan yang berorientasi pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS Pengabdian akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut :

- a. Penyiapan lokasi KKS Pengabdian
- b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
- c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
- d. Pembekalan (*Coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Materi Persiapan dan Pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

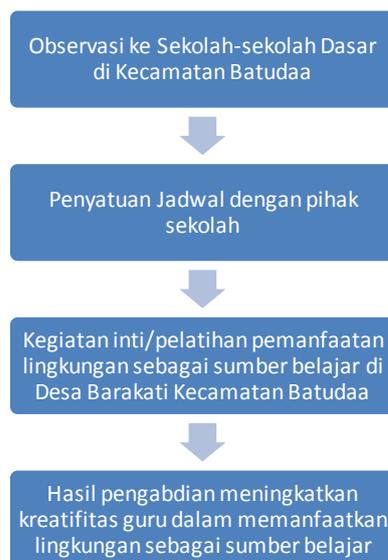
- a. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian
- b. Pemaparan program pemanfaatan lingkungan sekitar / Mitra KKS-Pengabdian
- c. Potensi dan Masalah, serta Kendala dalam proses pembelajaran IPA di Sekolah
- d. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPA
- e. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian tahun anggaran 2016
- f. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh kampus UNG
- g. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke lokasi
- h. Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh panitia pemerintah setempat
- i. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- j. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
- k. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian

3.2 Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode : penyuluhan, pelatihan, tanya jawab. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan atau penyuluhan bagaimana karakteristik pembelajaran IPA,

menggunakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA yang sesuai karesteristiknya. Dilanjutkan pelatihan memilih dan memanfaatkan bahan-bahan dari lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, berikutnya guru dilatih dalam merancang dan membuat alat peraga atau media belajar sebagai sumber belajar yang berasal dari lingkungan.

Alur pelaksanaan kegiatan diberikan seperti pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. *Diagram Alir kegiatan*

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 450 jam selama dua bulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 10 jam seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

No.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi ke Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa	Penyatuan jadwal dengan pihak sekolah	140	10	1400
2	Kegiatan inti	Penyuluhan Pelatihan Tanya Jawab	210	20	4200
Total			350	30	5600

Tabel 1. *Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKS*

Pengabdian pada kegiatan

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya.

3.4 Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Citron S. Payu, S.Pd, M.Pd	Ketua Tim	FMIPA – UNG
2.	Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T	Anggota	FMIPA – UNG

Tabel 2. Tim Pelaksana Program di Lapangan

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Dalam upaya untuk mencapai hasil kegiatan yang diinginkan, maka dibutuhkan kemampuan perguruan tinggi, dalam hal ini lembaga pengabdian masyarakat, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan tugas-tugas pengabdian masyarakat. Diantara kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS) yang dulu namanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), program ini sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan pada strata satu (S1) dengan jumlah 4 SKS,. Implementasi program KKS di lapangan sebelumnya dilaksanakan secara mandiri atau belum terkait dengan program kegiatan pengabdian lainnya. Pada tahun 2013, format program KKS ditingkatkan menjadi KKS berbasis keilmuan, yang difokuskan pada implementasi program-program keilmuan dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Memasuki tahun 2015, implementasi program KKS telah diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen, yang dinamakan KKS-Pengabdian. Program pemberdayaan masyarakat melalui KKS-Pengabdian dimaksud berdampak pada adanya pelibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus dinilai sebagai pelaksanaan KKS. Berbagai langkah maju pengabdian masyarakat melalui program KKS difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui implementasi keilmuan oleh dosen dan mahasiswa. Disamping program KKS pengabdian yang dilaksanakan melalui sumber daya PNBK-UNG, Program KKS lainnya yang dilaksanakan adalah program KKN-PPM, dimana setiap tahunnya terdapat kegiatan yang dilaksanakan. Program ini didanai oleh DP2M Dikti yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Disamping kedua sumber dana diatas, LPPM-UNG juga melaksanakan kerja sama untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan instansi lain, seperti Pertamina dengan menggunakan dana CSR,

Pemerintah Daerah menyangkut transfer teknologi hasil penelitian yang dilaksanakan menjadi pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian lainnya dilaksanakan dalam bentuk sertifikasi bagi pelaksana program pemberdayaan masyarakat di wilayah Provinsi Gorontalo yang dinamakan TUK (Tempat Uji Kompetensi). Program ini dilaksanakan untuk mensertifikasi para pendamping masyarakat yang mengelola dana PNPM Mandiri yang tersebar di Provinsi Gorontalo, sehingga dapat melaksanakan tugas pendampingan dengan efektif.

2. Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diusulkan melalui skim KKS-Pengabdian diharapkan menjadi satu media untuk mentransfer inovasi iptek secara konkrit, dan merubah paradigma dari tradisional menjadi modern di tingkat masyarakat. Adapun tim ahli/pakar yang akan terkait langsung dengan kegiatan ini adalah terdiri : 1) tim dosen pengabdian masyarakat yang memiliki spesifikasi manajemen, 2) personil teknis dari Dinas Pendidikan Kecamatan Batudaa. Personil ini merupakan tenaga pendukung dalam program yang akan dijalankan. Dengan demikian diharapkan dapat mewujudkan peningkatan kreatifitas guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di sekolah.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian berupa terlaksananya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bagi guru IPA Sekolah Dasar se-Kecamatan Batudaa. Dalam kegiatan tersebut, pemateri yang terdiri dari dosen-dosen ahli memaparkan beberapa trik menarik mengenai pembuatan media pembelajaran sederhana yang bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini juga para guru dituntut membuat sebuah media pembelajaran IPA yang terdiri dari bahan-bahan bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Sehingga harapan kedepannya para guru bisa lebih kreatif dalam merancang sebuah pembelajaran IPA yang menarik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Persiapan pelaksanaan program inti KKS Pengabdian berupa “*Sosialisasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPA Untuk Sekolah Dasar*” dibagi menjadi beberapa tahap berikut :

1. Observasi sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Batudaa yang difokuskan di SD.
2. Setelah melakukan observasi selanjutnya dilakukan persiapan kegiatan sosialisasi
3. Persiapan sosialisasi dimulai dengan pembentukan panitia pelaksana, selanjutnya panitia mempersiapkan administrasi serta segala perlengkapan untuk kegiatan tersebut

Setelah semua persiapan selesai akhirnya kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2016. Adapun peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut berupa pendampingan terhadap guru-guru IPA dalam proses pembuatan media pembelajaran IPA. “Walaupun bahan-bahannya terlihat sederhana, akan tetapi nilai-nilai IPA yang terkandung didalamnya sangat bermanfaat”, ujar salah satu guru peserta kegiatan pelatihan. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menunjang pembelajaran IPA yang terkesan membosankan bagi siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (Wiratmojo,P dan Sasonohardjo, 2002). Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar adalah solusi dari kendala keterbatasan alat peraga IPA di Sekolah Dasar.

Selain program inti, ada beberapa program tambahan yang membutuhkan adanya pengorganisasian dalam hal kepanitian. Kepanitian dibentuk guna untuk menempatkan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pekerjaan. Dalam pembentukannya tentunya dibicarakan terlebih dahulu dengan pihak karang taruna maupun aparat pemerintah setempat beserta masyarakat yang ada di Desa Barakati. Hal ini dilakukan agar supaya semua pihak dapat terlibat dalam mensukseskan program kerja yang nantinya akan dilaksanakan. Adapun program yang membutuhkan adanya kepanitiaan yakni sebagai berikut:

- Kegiatan Program Inti “*Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPA Untuk Sekolah Dasar*”
- Kegiatan Tambahan yaitu Lomba azan, futsal dan Barakati Idol

Setelah tahap perencanaan, penetapan dan pelaksanaan program kerja, dapat dikatakan bahwa semuanya berjalan dengan lancar, meskipun tidak dapat dipungkiri adanya tantangan maupun kendala-kendala yang di jumpai dilapangan. Meskipun demikian dengan adanya bantuan dan kerja sama dari semua pihak baik karang taruna, aparat pemerintahan serta masyarakat setempat maka akhirnya program kerja yang ada dapat terlaksana dengan baik.

Dalam proses pengawasan program kerja yang telah terlaksana tentunya tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa KKS saja melainkan melibatkan seluruh masyarakat dan aparat pemerintah setempat bahkan masyarakat pun terlibat langsung dalam pengawasan program kerja yang telah dicanangkan. Jika program yang dilaksanakan mempunyai waktu jangka panjang maka membutuhkan pengawasan secara terus menerus. Pada intinya pengawasan ini perlu dilakukan, agar program kerja yang dilaksanakan tidak berakhir begitu saja tanpa

meninggalkan bekas dan manfaat apa-apa, melainkan harus dilakukan pengawasan agar supaya hasil yang diperoleh lebih maksimal dan tercapai sesuai dengan target waktu yang telah kita tentukan. Selain itu ada pula pengawasan program kerja dari pihak lembaga pendidikan untuk pelaksanaan program kerja, seperti panitia pelaksana dan Dosen Pembimbing Lapangan yang di tugaskan langsung oleh Lembaga.



Gambar 2.a (Pembukaan Kegiatan Inti)



Gambar 2.b (Peserta Kegiatan Inti)



Gambar 2.c (Pemateri Kegiatan Inti)



Gambar 2.d (Pemateri Kegiatan Inti)



Gambar 2.e (Pembuatan Media Pembelajaran)



Gambar 2.f (Pendampingan Mahasiswa)



Gambar 2.f (Keaktifan Peserta dalam Kegiatan)



Gambar 2.g (Hasil Kegiatan Inti)



Gambar 3.a (Kegiatan Donor Darah)



Gambar 3.b (Klub Futsal KKS)



Gambar 3.c (Klub sepak bola wanita KKS)



Gambar 3.d (Kegiatan Olahraga Futsal)



Gambar 3.e (Pemberian Penghargaan PESONA Barakati)



Gambar 3.f (Kegiatan Seni Barakati Idol)

BAB VI

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program KKS pengabdian di Desa Barakati adalah :

- a. Kegiatan KKS Pengabdian telah dilaksanakan selama 45 hari dapat diterima oleh masyarakat Desa Barakati.
- b. Seluruh program inti dan tambahan dapat dilaksanakan dengan sukses.
- c. Kegiatan inti pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPA bagi guru sekolah dasar se-Kecamatan Batudaa dapat meningkatkan pemahaman dan kreatifitas dibuktikan melalui pembuatan langsung media pembelajaran oleh guru-guru
- d. Koordinasi dan Kerjasama dengan mitra berjalan dengan lancar yang berdampak baik dalam kemudahan pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, H. Roland. 1987, *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Nyoman Kertiasa, 1975. *Ipa dalam Pendidikan*. Buletin Pendidikan Guru. Nomor 4 Tahun II, Juli 1975 Hal.9-12.
- Rahadi, Aristo, Drs. 2004, *Media Pembelajaran*, DEPDIKNAS, Jakarta.
- Rahmawaty, Siti, 2009, *Memfaatkan Alam Sebagai Sumber Belajar Mengambar Ilustrasi Pada Mata Pelajaran Seni*, tidak diterbitkan.

Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 1072/UN47/PM/2016

Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KKS PENGABDIAN
PERIODE OKTOBER-NOVEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang : a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsure tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
- b. Bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKS Pengabdian bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
- c. Bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan penilaian proposal oleh reviewer DRPM Dikti Tahun 2016;
- d. Bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a) dan (b) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Taun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;

7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2016 tanggal 07 Desember 2015.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode Oktober-November Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana peggabdian masyarakat program KKS Pengabdian Periode Oktober-November Tahun 2016;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sesuai dengan panduan pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 dan memasukkan laporan pelaksanaan, log book keuangan dan log book kegiatan dalam bentuk hardcopy masing-masing sebanyak 2 (dua) eksemplar dan diupload melalui website: lpm.ung.ac.id

Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA UNG Tahun Anggaran 2016;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 20 September 2016

Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Tembusan :

1. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
2. Yth. Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
3. Yth. Direktur PPs Universitas Negeri Gorontalo;
4. Yth. Ketua Lembaga dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
5. Yth. Kepala Biro dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
6. Yth. Bendahara Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo;
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
20	Dr. Zainal Abidin Umar, M.Si Hais Dama, SE., M.Si	Peningkatan Mutu Pengolahan Abon Ikan Kelompok Usaha Masyarakat Desa Bongo 4 Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	Manajemen/FE	Desa Bongo 4 Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
21	Rahmiyati Kasim, S.TP., M.Si Siti Aisah Liputo, S.Si., M.Si	Peningkatan Pendoaatan Petani Melalui Usaha Diversifikasi Pangan Olahan Berbasis Jagung di Desa Bongo 3 Kec. Wonosari	Teknologi Pangan/FAPERTA	Desa Bongo 3/Kec. Wonosari Kab. Boalemo	25.000.000
22	Drs. Maha Atma Kadji, M.Si Idham Masri Ishak, S.Pd., M.Si	Penguatan Produksi Pisang Salle Kelompok Usaha Bermasyarakat (KUBE) di Desa Huwongo Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	Manajemen/FE	Desa Huwongo/Kec. Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
23	Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si., M.Si	Pemanfaatan Sekam Padi sebagai bahan Bakar Alternatif dan Pupuk Organik yang ramah Lingkungan	Biologi/FMIPA	Desa Lakeya/Kec. Paguyaman/ Kab. Boalemo	25.000.000
24	Drs. Majid, M.Pd Hasan Panigoro, S.Pd., M.Pd	Penerapan Jari Magic pada Guru-Guru Sekolah Dasar untuk Peningkatan Pemahaman Dasar Matematika	Pendidikan Matematika/ FMIPA	Desa Motoduto /Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo	25.000.000
25	Kartin Usman, M.Pd Intan Noviantari Manyoe, S.Si., MT	Pemanfaatan Media Limbah Rumah Tangga untuk Konsep Bangun Ruang dalam Perhitungan Matematika bagi Guru-Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Matematika/ FMIPA	Desa Parungi/Kec. Boliyohuto/Kab. Gorontalo	25.000.000
26	Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd., M.Si Drs. Asri Arbie, M.Pd	Penerapan Model Problem Possing dalam Pembelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama	Pendidikan Fisika/ FMIPA	Desa Potanga/Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo	25.000.000
27	Citron S. Payu, S.Pd., M.Pd Ahmad Zainuri, S.Pd., MT	Pemanfaatan Lingkungan sekitar sebagai Sumber Belajar IPA Sekolah Dasar	Pendidikan Fisika/ FMIPA	Desa Barakati/Kec. Batudaa Kab. Gorontalo	25.000.000
28	Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd Abubakar Sidik Katili, S.Pd., M.Sc	Pemanfaatan Ekosistem Pesisir dalam Eksplorasi Pengetahuan Lokal Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas Etnis Bajo Torosiaje Serumpun	Biologi/FMIPA	Desa Torosiaje/Kec. Popayato Barat Kab. Pohuwato	25.000.000
29	Prof. Dr. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd Novianita Ahmad, M.Si	Implementasi Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Model Penemuan Terbimbing Menggunakan Tugas Bentuk Super Item bagi Guru SD	Pendidikan Matematika/ FMIPA	Desa Pilomonu/Kec. Mootilango Kab. Gorontalo	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
30	Dr. Muhammad Mukhtar, S.Pt., M.Agr.Sc Ir. Sri Sukmawati Zainudin, MP	Peningkatan Nilai Tambah Limbah Tanaman Padi sebagai Pakan Ternak dan Potensi Energi Alternatif pada Kelompok Tani Ternak "BALIKU" di Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kab. Gorontalo	Peternakan/ FAPERTA	Desa Gandaria/Kec. Tolangohula/Kab. Gorontalo	25.000.000
31	Dr. Nawir Sune, M.Si Rusiyah, S.Pd., M.Sc	Pendampingan Petani dalam Sistem Pertanian Organik	Pendidikan Geografi/FMIPA	Desa Potanga/Kec. Botumoito Kab. Boalemo	25.000.000
32	Taufik Ismail Yusuf, ST., M.Si Syahrir Abdussamad, ST., MT Ade Irawaty Tolago, ST., MT	Perancangan Filter Air Bersih serta Sosialisasi Instalasi Listrik yang Aman Berdasarkan PUIL 2000	Teknik Sipil/FATEK	Desa Gandasari/Kec. Tolangohula/Kab. Gorontalo	25.000.000
33	Muhammad Yusuf, S.Si, M.Si Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si	Penerapan model Ekonofisika untuk analisi pasar sektor pertanian dan peternakan	Fisika/FMIPA	Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kab. Gorontalo	25.000.000
34	Ir. Yuniarti Koniyo, MP Dr. Yuliana, S.Pi., MP	Penerapan Sistem Budidaya Berbasis Daya Dukung Lingkungan untuk Meningkatkan Produksi Rumput Laut (<i>Kappaphycus alvarezii</i>) di Kabupaten Boalemo	Perikanan/FPIK	Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	25.000.000
35	Selvi, SE., M.Si Dewi Indriani Hamim, SE., MM	Pemanfaatan Limbah Pengolahan Tebu sebagai Bahan Bakar Ternak dalam rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Manajemen/FE	Desa Saripi Kecamatan Paguyaman	25.000.000



Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003